



Intervensi Kelembagaan dalam Pengelolaan Publikasi Ilmiah sebagai Upaya Pengembangan Dalam Bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial: Studi Kasus pada WELFARE : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Khotibul Umam^{1*},

¹ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

* Corresponding Author. E-mail: khotibul.umam@uin-suka.ac.id

Received: 12 Oktober 2021; Revised: 24 Nov 2021; Accepted: 31 Des 2021

Abstract: This study identifies journal management efforts in order to improve the quality of scientific publications. With the existence of current scientific publications as a benchmark, the tridarma of higher education is achieved. This research is important to study in order to find out about how institutional or community interventions are carried out in order to improve the quality of journals. Research using qualitative methods, with data collection methods using interviews and documentation. The data analysis method used is the Miles and Hubermen method which divides into three stages, namely displaying data, reducing data, and drawing conclusions. The results of this study are that developmental intervention efforts carried out in social work practice can provide an overview of the journal management process. efforts to improve the quality of human resources both operationally in OJS management or the quality of manuscripts within the scientific framework of social work. This is done through various schemes, namely local and national scale training for managers, motivation and accreditation process assistance to managers, awarding rewards. Meanwhile, to maintain the availability of manuscripts and quality, including through intensive training and assistance, international conference activities held by faculties and study programs.

Keywords:; Institutional intervention, quality improvement, journal accreditation

Abstrak: Kajian ini mengidentifikasi terkait upaya pengelolaan jurnal dalam rangka meningkatkan kualitas publikasi ilmiah. dengan adanya Publikasi ilmiah saat ini sebagai tolak ukur tercapainya tridarma perguruan tinggi. Penelitian ini menjadi penting untuk dikaji dalam rangka mengetahui tentang bagaimana intervensi kelembagaan atau komunitas dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas jurnal. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatatif, dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode Miles dan Hubermen membagi menjadi tiga tahapan yaitu display data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yakni bahwa upaya intervensi kelembagaan yang dilakukan dalam praktek pekerjaan sosial bisa memberikan gambaran dalam proses pengelolaan jurnal. upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia baik secara operasional dalam manajemen OJS ataupun kualitas naskah dalam kerangka keilmuan pekerjaan sosial. Hal ini dilakukan melalui berbagai skema yakni pelatihan-pelatihan skala local dan nasional para pengelola, motivasi dan pendampingan proses akreditasi kepada



para pengelola, pemberian reward. Sedangkan untuk menjaga ketersediaan naskah dan kualitas diantaranya melalui pelatihan dan pendampingan intensif, kegiatan-kegiatan conference internasional yang diajakan oleh fakultas dan prodi.

Kata Kunci: Intervensi kelembagaan, peningkatan kualitas, akreditasi jurnal.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi bertanggung jawab untuk mengejar tujuan penerbitan artikel di jurnal ilmiah. Publikasi ini juga menjadi tolak ukur mutu penelitian, dengan memperhatikan mutu pendidikan. Sebagai tugas pokok perguruan tinggi memiliki kewajiban dalam pengembangan dan peningkatan tridarma perguruan tinggi yakni Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Ketiga poin yang menjadi tugas perguruan tinggi saling berkaitan dan seolah tidak dapat dipisahkan. Pendidikan membutuhkan penelitian untuk mengembangkan metode pengajaran dan materi pembelajaran. Hasil belajar perlu diterapkan kepada masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat. Sebaliknya, diperlukan pendidikan tinggi untuk meningkatkan kualitas tridarma. Kualitas atau ukuran kualitas suatu penelitian adalah mempublikasikan hasil penelitian tersebut dalam jurnal ilmiah.

Menurut Nasir, Indonesia akan menjadi negara dengan publikasi ilmiah internasional terbanyak ditingkat ASEAN (Oebaidillah, 2018). Sesuai prediksi bahwa Indonesia pada tahun 2020 dengan jumlah publikasi yang semakin meningkat ditingkat ASEAN menduduki peringkat pertama (JPNN.com, 2020). Disamping itu Data menunjukkan sudah ada 51.158 jurnal ber-ISSN di jurnal ilmiah Indonesia (Mutiul Alim, 2018), menurut Pusat Informasi Dokumen Ilmiah-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia yang mendaftarkan ISSN untuk publikasi ilmiah setiap tahunnya terus meningkat, terbukti bahwa tahun 2019 ada sekitar 4.868, tahun 2020 5.838, dan pada 2021 7.138 (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2021). jumlah ini jelas sudah melebihi standar kebutuhan jurnal yang mesti ada di Indonesia.

Tahun 2016, Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi, di bawah Direktur Peningkatan Penelitian dan Pengembangan, membuat sistem informasi penelitian berbasis web yang dikenal dengan Indeks Sains dan Teknologi (SINTA). Ini merupakan terobosan baru di era informasi dimana segala macam informasi perlu diterima secara cepat, tepat dan dalam jumlah yang banyak. Indonesia sudah memiliki

banyak jurnal yang terdaftar di ISSN, namun jurnal ilmiah yang dibutuhkan sebenarnya adalah jurnal yang terakreditasi. Melalui terobosan baru dalam sistem akreditasi SINTA membagi menjadi enam cluster. Pemeringkatan ini sesuai dengan kualitas teknis sistem manajemen terbuka, serta kualitas dan konten artikel. Pemeringkatan tersebut yakni Sinta 1 (S1) dengan nilai rentang 85-100, (S2) dengan nilai sekurangnya 70, (S3) dengan nilai minimal 60, (S4) dengan nilai minimal 50, (S5) dengan nilai minimal 40, dan (S6) dengan nilai minimal 30 (Admin, 2019a).

Pada tahun 2019, Indonesia memiliki 2.720 jurnal baru yang terakreditasi (Admin, 2019b), sementara pada tahun 2021 ada sekitar 5990 jurnal yang terakreditasi Sinta. Rincian dari pemeringkatan ini yakni S1 sekitar 103 jurnal, S2 sekitar 908 jurnal, S3 sekitar 1165 jurnal, S4 sekitar 1994 jurnal, S5 sekitar 1591 jurnal dan S6 sekitar 229 jurnal (SINTA, 2021). Data ini memang belum sebanding dengan data jurnal yang terdaftar ISSN. Perlu kerja keras bersama dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan jurnal. Pemerintah telah mempermudah pengelola jurnal untuk mendaftar akreditasi sepanjang tahun. Sebelumnya, Anda hanya bisa mendaftar dua kali setahun dan hasil evaluasi akan dipublikasikan setiap dua bulan (Mutiul Alim, 2018).

System penilaian dalam akreditasi jurnal sekarang ini terbagi kedalam 2 hal yakni pertama penilaian lebih kepada teknis manajemen didalam Open Journal System (OJS). Penilaian ini lebih kepada tampilan OJS, kejelasan informasi dalam OJS, distribusi naskah,dll. Dalam aspek ini berpengaruh pada penilaian akreditasi sekitar 30-40%. Kedua, penilaian ini yakni terkait dengan kualitas naskah terbitan. Dalam aspek ini berpengaruh pada penilaian akreditasi dengan bobot 60-70% (Aditya et al., 2021).

Dukungan dan dorongan dari perguruan tinggi yang baik tidak bisa maksimal tanpa ada keseriusan setiap pengelola jurnal. Kesadaran para pengelola jurnal dan civitas akademik di perguruan tinggi sangat penting untuk meningkatkan kualitas jurnal. Melalui hasil penelitian yang baik ini publikasi artikel jurnal akan bisa didorong dalam meningkatkan kualitas jurnal. Disamping itu para pengelola juga dituntut untuk inovatif dan kreatif dalam mengelola jurnalnya. Manajer jurnal yang inovatif memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja manajemen jurnal (Dama & WJ Ogi, 2018).

Inovasi dan kreativitas akan muncul Ketika para pengelola aktif melakukan pelatihan dan pembelajaran dalam pengelolaan yang baik. Pelatihan tim manajemen jurnal adalah cara untuk mencerminkan semangat inovatif para manajer jurnal. Dalam hal ini, pemberian pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja salah satu orang yaitu

pengelola jurnal (Sismulyasih Sb, 2015). Pelatihan tersebut yakni terkait dengan manajerial dalam pengelolaan naskah. Ini bisa dilihat baik dalam cakupan teknis dalam manajemen OJS ataupun terkait kemampuan editor dalam meningkatkan dan menjaga kualitas naskah.

Hal ini sejalan dengan pernyataan dalam penelitian yang mengatakan bahwa terdapat keterkaitan/hubungan yang baik antara pelatihan dan motivasi terhadap aktivitas kerja para tim (Samuel Kaengke, Tewal, & Uhing, 2018). Motivasi disini bisa berupa berbagai hal yakni pemberian penghargaan sebagai bentuk apresiasi ataupun dalam hal dukungan kinerja oleh para pimpinan perguruan tinggi kepada para pengelola jurnal. Hal ini akan bisa memacu kualitas dalam pengelolaan jurnal melalui akreditasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Mengapa demikian?, hal ini dirasa perlu karena penelitian ini mengetahuai dan mendalami Langkah-langkah yang dilakukan para tim redaksi jurnal pada Welfare: jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial untuk mengembangkan kapasitas dan melakukan peningkatan kemampuan dalam mengelola jurnal. Secara spesifik kemampuan pengelolaan yang dimaksud adalah mengoperasionalkan *Open Journal System*(OJS) dan melakukan penyeleksiaan dan menjaga kualitas naskah yang akan diterbitkan. dalam menjawab pertanyaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif..

Objek kajian pada penelitian ini adalah adalah Jurnal WELFARE: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial. Sedangkan subjek penelitian adalah pengelola jurnal. Informan pertama yang peneliti temui adalah Idan Ramdani editor serta para dewan editor di Welfare: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial. Data yang diperoleh dari editor terkait dengan apa saja yang sudah dilakukan pengelola jurnal guna meningkatkan kemampuan tim dalam pengelolaan teknis jurnal lebih spesifik pada pengoprasionalan Open Journal System (OJS). Selanjutnya masih pada subyek yang sama peneliti menggali informasi tentang bagaimana strategi pengelola jurnal meningkatkan kualitas artikel menuju sinta 2. Subjek penelitian lain adalah beberapa aktor kunci yang dapat dijadikan informan guna menunjang kelengkapan data seperti pejabat di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga seperti Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi berkaitan dengan bentuk dukungan apa yang dilakukan oleh fakultas dalam rangka meningkatkan kualitas artikel di Jurnal WELFARE: Jurnal Ilmu

Kesejahteraan Sosial. Tidak lupa juga peneliti menggali informasi di tingkat program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS).

Teknik pengumpulan data merupakan cara bagi peneliti untuk memperoleh data yang akan diselidiki atau diteliti dalam penelitian ini. Dalam memperoleh data tersebut, penelitian ini menggunakan model interview mendalam dan dokumentasi (Bungin, 2015). Wawancara dilakukan kepada pengelola jurnal, pejabat terkait hingga rumah jurnal fakultas. Sedangkan untuk studi dokumentasi peneliti lakukan dalam rangka mencari informasi pendukung seperti akreditas jurnal, dokumentasi profil prodi, profil jurnal dan beberapa data penunjang lain. Sebagai sebuah penelitian, maka data yang ditampilkan haruslah dapat dipertanggung jawabkan. Peneliti melakukan teknik validitas data guna memastikan data tersebut valid. Pada penelitian ini, melalui metode triangulasi sumber peneliti pilih untuk melakukan validasi data dan menjaga kredibilitas data yang diperoleh (Miles & Huberman, 1994). Artinya setiap data yang peroleh akan dari satu sumber akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain.

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan tersedia, sehingga dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan penelitian yang diperoleh secara lengkap. Metode analisis data yang digunakan adalah metode Miles dan Huberman membagi menjadi tiga tahapan yaitu display data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh ditampilkan terlebih dahulu. Kemudian data yang sudah ditampilkan direduksi atau di pilah-pilih sesuai kebutuhan peneliti. Terakhir adalah penarikan kesimpulan. Data yang sudah dipilah-pilih dan dipastikan kevalidannya maka layak untuk disimpulkan dan dapat disajikan sebagai hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Welfare: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga memiliki tujuh jurnal yang dikelola oleh masing-masing prodi yang berada di fakultas tersebut. Jurnal-jurnal tersebut antara lain adalah 1) Jurnal MD yang dikelola oleh Prodi Manajemen Dakwah 2) Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam yang dikelola oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam. 3) Jurnal Dakwah yang dikelola oleh tim fakultas, 4) Alturism: *The Indonesian Journal of Community Engagement*, 5) Kalijaga Journal of Communication yang dikelola oleh Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. 6) Jurnal

JPMI yang dikelola oleh Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, dan terakhir 7) WELFARE: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial yang dikelola oleh Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Jurnal WELFARE : Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial (seterusnya akan penulis singkat dengan WELFARE) merupakan salah satu dari tujuh jurnal yang berada di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Jurnal ini tersistem menggunakan OJS terhitung pada tahun 2017. Secara teknis jurnal ini dipublikasikan oleh Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) dengan nomor (p) ISSN: 2302-3759 dan (e) ISSN: 2685-8517. Sebagai bentuk keseriusan pengelola jurnal dan strategi untuk memperoleh artikel berkualitas, WELFARE juga menjalin kerjasama dengan dua asosiasi serumpun.

Jurnal yang baik adalah jurnal yang memiliki fokus dan cakupan kajian yang spesifik, focus and scope WELFARE adalah membahas Seputar isu Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dalam perspektif Pekerjaan Sosial, dengan Scope tentang ilmu pekerjaan social yang diantaranya tentang intervensi pekerjaan social, community development, Kebijakan Sosial, Pemberdayaan masyarakat, Psikososial dan psikoterapi, advokasi social dan pelayanan social. Diharapkan dengan focus dan scope yang spesifik dan terbitan berkala WELFARE dapat improving knowledge and practice in the field of purposive community change.

Seperti jurnal pada umumnya, WELFARE juga mencetak artikel dalam bentuk buku dan juga dipublikasikan melalui laman OJS yang bisa diakses oleh semua orang. Mengingat jurnal ini menggunakan lisensi CC-BY-NC atau Creative Commons NonCommercial Licence, berarti artikel yang hasilkan tidak terkena biaya komersil dalam menyebarluaskan dan menggunakannya. Agar dapat memberikan sumbangsih pada pemikiran dan khazanah keilmuan, WELFARE menerbitkan artikel sebanyak dua kali dalam setahun. Terbitan pertama dilakukan pada bulan Juni dan terbitan kedua pada bulan Desember pada setiap tahunnya.

Beberapa tim pengelola WELFARE adalah Arif Maftuhin sebagai Editor in Chief, Khotibul Umam sebagai Editor Managing. Terdapat juga Idan Ramdani, Arin Mamlaka Kalamika, Andayani, Siti Solechah, Muh. Ulil Absor sebagai Executives Editors. Sebagai dukungan dalam menunjang kualitas artikel yang diterbitkan oleh WELFARE maka tim pengelola jurnal merekrut beberapa kolega sebagai reviewer. Berikut beberapa reviewer yang ada pada WELFARE:

WELFARE adalah salah satu jurnal di lingkungan Fakultas Dakwah dan

Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah mendapatkan akreditasi sinta. Akreditasi Welfare sekarang sudah pada level / tahapan sinta 4. Perjalanan untuk menuju akreditasi ini tentu bukanlah hal yang instan semata. Para pengelola mulai dari tahun 2017 akhir sudah mulai merancang dan Menyusun tim menuju tahapan proses jurnal online. Dalam proses belajar banyak kendala dan tantangan yang dihadapi oleh tim pengelola. Diantaranya terjadi kesalahan sistem di UIN, database jurnal hilang, dan pengelola jurnal harus memperbaikinya dari awal. Hal tersebut berdampak cukup signifikan dalam proses perbaikan dan butuh kerja ekstra para pengelola.

Tahun 2018 para pengelola melakukan berbagai perbaikan untuk mengembalikan proses terbitan yang ada. Berangkat dari pemahaman yang masih sangat minim tentang Open Jurnal System (OJS) dan personil yang sangat terbatas jurnal welfare perlakan bisa berjalan. Walaupun memang dalam melakukan pengoprasiannya di system OJS manajemennya belum berjalan sepenuhnya tetapi perlakan tetap bisa berkembang. Dalam melakukan distribusi naskah masih berangkat dari system manual via email sebagai tranfer file, sedangkan OJS masih model instan dengan langsung melakukan publish file naskah sudah dinyatakan final oleh dewan editor.

Pada pertengahan tahun 2019 dengan bertambahnya sumberdaya manusia (SDM), pengelolaan jurnal Welfare mulai dimaksimalkan pada OJS. Baik dalam template jurnal, informasi-informasi yang dibutuhkan dalam jurnal serta distribusi naskah pada reviewer dan editor. Ditahun tersebut persiapan-persialan sudah mulai dimatangkan untuk mendorong kualitas jurnal melalui akreditasi. Kurang lebih sekitar setahun yakni pada Oktober 2020 proses akreditasi jurnal Welfare diajukan. Dengan menunggu sekitar 4 bulan yakni pada bulan Februari 2021 akreditasi untuk pertama kalinya jurnal welfare mendapatkan nilai 50,06 yang setara dengan Sinta 4.

Proses pengelolaan welfare tidak bisa langsung tercapai tanpa kerja keras. Berdasarkan wawancara dan temuan yang terdokumentasi, para tim manajemen telah berupaya dan komitmen sejak tahun 2017. Hal ini untuk belajar dan berupaya konsisten dalam pengelolaan OJS serta menjaga dalam memastikan artikel yang berkualitas. Dengan kerja bersama ini Welfare: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial memperoleh akreditasi pertama dengan peringkat Sinta 4. Kami bersyukur bisa mendapatkan capaian pada akreditasi pertama dilevel sinta 4, walaupun memang belum puas dan tetap berkomitmen untuk dapat meningkatkan pada status akreditasi yang lebih tinggi levelnya.

Pengembangan SDM melalui Pelatihan dan Pemberian Motivasi

Dalam rangka meningkatkan SDM yang bertalenta, terdapat dua aspek penting yang tidak dapat dipisahkan yakni terkait kegiatan pelatihan guna meningkatkan kualitas pengembangan SDM dan dukungan dan motivasi kuat bagi para pengelola. Hal ini diperlukan untuk memanfaatkan potensi SDM secara efektif (Sudaryanto, 2015). Pendidikan adalah jembatan antara kinerja manusia dan capaian yang diinginkan. Meningkatkan SDM adalah suatu Langkah guna menuju dan menjadikan investasi yang baik dimasa mendatang (Sims, 2002). Bentuk kegiatan dalam pelatihan tersebut berupa orientasi sebagai bekal dasar sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan meningkatkan sikap (Ranupandojo, Heidjrahman & Husnan, 1993). Beberapa kegiatan orientasi dan pelatihan yang dirasa perlu untuk pengelolaan jurnal memberikan orientasi terkait pengelolaan Open Journal System (OJS). Hal ini juga dilakukan melalui pelatihan langsung dalam pengoperasian OJS dan manajemen referensi.

1. Pelatihan bagi pengelola dan proses pengkaderan

Berdasarkan hasil wawancara dengan para tim editor, WELFARE telah mengandeng dan atau berpartisipasi pada scope 2 pelatihan yakni pelatihan dengan mendatangkan ahli dan juga pelatihan-pelatihan melalui rumah jurnal di fakultas. Kegiatan pelatihan pertama dengan partisipasi pakar jurnal Mahbub Ghazali. Ia adalah pengelola Jurnal sekaligus ketua rumah jurnal fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kegiatan tersebut berlangsung pada Senin, 15 September 2020, mulai pukul 09.00 hingga 12.00. Hal ini dilakukan sebagai persiapan menuju akreditasi pertama pada jurnal Welfare. Kegiatan ini menginformasikan pengelola jurnal dan sekaligus melakukan croscek dalam rangka submit akreditasi pertama. Dalam kegiatan ini membahas 2 materi sekaligus yakni terkait dengan tampilan website jurnal yang tampak dihalaman muka OJS dan kedua tentang isi artikel. Pada materi pertama ini, Ghazali mengakatakan bahwa masih perlu melakukan perombakan pada tampilan sekitar 40% untuk memberikan informasi semenarik mungkin.

“Tampilannya harus semenarik mungkin, namun tetap memperhatikan apa saja yang perlu ada”.

Dalam hal ini, ada beberapa peringatan penting diantaranya;

- a. Judul OJS, isi OJS, dan nama jurnal artikel harus ada dan sama.
- b. semua jurnal membutuhkan ISSN eISSN dan pISSN. Ini terdaftar di Portal ISSN dengan menghubungkan data secara langsung.
- c. Konsistensi penggunaan bahasa. Hal ini terlihat pada penggunaan bahasa dari segi fokus dan ruang lingkup, etika ke halaman depan atau OJS, penerbitan template artikel, dan sebagainya. Saat itu, penggunaan bahasa WELFARE tidak konsisten dan harus diubah sebelum dapat didaftarkan untuk sertifikasi.
- d. Template artikel harus sesuai dengan yang ditampilkan di OJS dan yang berlaku untuk artikel. Yang paling mudah dilihat adalah pemberian gaya dalam manajemen referensi.
- e. Mendiskusikan kerjasama yang telah dilakukan. Di sisi lain, hyperlink koperasi di halaman OJS hanya menampilkan situs web klub. Padahal, data yang perlu dilihat adalah berupa kerjasama, seperti nota kesepahaman, MoU, atau surat lainnya yang membuktikan kredibilitas kerjasama tersebut.
- f. Otoritas pengindeksan yang ditunjukkan harus diperhitungkan. Kesejahteraan berada di bawah kewenangan Kementerian Agama, jadi alangkah baiknya jika indeks pertama yang ditampilkan adalah Morarev dan kemudian ke Garuda.
- g. Merevisi fokus dan ruang lingkup kesejahteraan, menyatakan bahwa Lama harus meningkatkan fokus dan ruang lingkup kesejahteraan pada saat itu. Masih terlalu lebar dan terlalu lebar. Da masih mencakup berbagai jenis klaster ilmiah, termasuk sosiologi, psikologi, dan perkembangan sosial. Lama mengusulkan untuk meningkatkan fokus dan ruang lingkup jurnal agar penilaian mencapai hasil yang maksimal.

Ketujuh hal tersebut merupakan komentar penting yang disampaikan (Ghozali, 2021) selaku ahli yang dipanggil oleh tim pengelola Welfare untuk kesiapan akreditasi.

Poin kedua terkait isi naskah artikel, yang sebenarnya penilaian lebih dominan. Peringkat konten artikel bahkan 60-70% dari peringkat keseluruhan. Artikel ini berisi beberapa pedoman. Beberapa catatan penting yakni;

- a. Pentingnya sistem kerja OJS yang berfungsi dengan baik. Artinya, penulis mengunggah artikel melalui halaman OJS, dan editor menerima dan mendistribusikan artikel. Selain itu, reviewer akan memberikan catatan dan mengirimkannya kembali kepada editor, editor akan mengirimkan kembali artikel tersebut kepada penulis, dan terakhir penulis akan mengupload kembali

hasil perbaikannya. Semua langkah ini dilakukan dari halaman OJS. Oleh karena itu, pengelola jurnal perlu memastikannya berfungsi.

- b. Gunakan aplikasi Turnitin untuk memastikan semua artikel yang diterbitkan adalah plagiat.
- c. Cantumkan tanggal-tanggal penting dalam artikel yang diterbitkan. Tanggal sesuai dengan waktu penyerahan, penerimaan dan publikasi.
- d. Template tulis perlu diperbaiki. Salah satu masalah yang saya temukan adalah menulis kata "abstrak". Kalimat ini digabungkan dengan kalimat pembuka paragraf abstrak. Hal ini dapat membingungkan pembaca. Selain itu, bagian ini adalah bagian pertama yang akan dilihat pembaca Anda, jadi Anda harus mempertimbangkannya saat menulis ringkasan Anda.
- e. Masih ada beberapa kesalahan ketik. Ini perlu diperhitungkan. Bahkan Lama menyarankan agar siswa dilibatkan dalam mencari dan mengoreksi kesalahan ketik.
- f. Temukan referensi yang digunakan dalam setiap artikel. Artikel jurnal diperbolehkan jika 70% referensi berasal dari jurnal ilmiah dan sisanya dari buku atau sumber lain. Keenam catatan tersebut merupakan hasil dari sesi pelatihan yang lakukan WELFARE. Catatan-catatan ini akan segera direvisi sebagai persiapan untuk akreditasi Welfare.

Pelatihan lain juga dilakukan oleh rumah jurnal fakultas kepada para pengelola jurnal dilingkungan fakultas. Hal ini juga sekaligus sebagai pengembangan SDM secara kuantitas dan kualitas bagi para pengelola. Ketua rumah jurnal fakultas Ahmad Izudin mengungkapkan bahwa tujuan dari kegiatan ini dalam rangka meningkatkan kemampuan dan sekaligus sebagai wadah kaderisasi rumah jurnal. Ada 2 hal yang menjadi pertimbangan dalam melakukan kegiatan tersebut diantaranya yakni terbatasnya SDM yang ada dilingkungan fakultas, kedua dengan potensi adanya para dosen-dosen muda menjadi peluang besar bagi para pengelola untuk dapat memotivasi sekaligus melirik akan ketertarikan dalam mengelola jurnal di masing-masing prodi yang dimiliki.

Sejak awal yakni dimulainya pertengahan tahun 2019, aktivitas kegiatan jurnal sering dilakukan oleh rumah jurnal fakultas ataupun univesitas kepada para dosen muda. Di fakultas dakwah sendiri mulai diadakan pada 16 Juli 2019 dan juga rutin dilakukan setiap hari rabu untuk dapat meningkatkan kualitas para tenaga baru.

Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangkan editor internasional yakni pengelola jurnal Al-Jami'ah yang merupakan satu-satunya jurnal terindex scopus di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Materi pelatihan dimulai dari pengenalan OJS sampai kepada poin-poin penting dalam pengelolaan jurnal. Para pengelola dalam mengikuti pelatihan juga tidak hanya sekedar mendengarkan materi yang dipaparkan saja, tetapi juga langsung dituntut untuk melakukan praktik secara langsung (Ramdani, 2021).

Aktivitas pelatihan tersebut tentu bagian dari upaya rumah jurnal dalam rangka meningkatkan kapasitas para pengelola. Dalam menjaga aktivitas secara khusus rumah jurnal fakultas juga selalu terbuka lebar dalam memberikan pembelajaran-pembelajar secara personal kepada masing-masing pengelola yang membutuhkan. Idan Ramdani selaku editor Welfare mengatakan bahwa para pengelola jurnal welfare inten bertanya sekaligus didampingi secara penuh waktu oleh rumah jurnal fakultas setiap saat, ini sangat membantu dalam mendorong peningkatan kualitas jurnal khususnya dalam meningkatkan akreditasi menuju sinta 2.

Kedua pelatihan tersebut dilakukan untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan mengubah sikap menjadi lebih baik (Ranupandojo et al., 1993). Selain itu, juga dapat menjadi jembatan antara kinerja mereka dengan standar yang diinginkan pengelola jurnal welfare (Sims, 2002). Pelatihan pertama meliputi kegiatan mempersiapkan welfare untuk peningkatan akreditasi. Kegiatan pelatihan kedua digunakan untuk kaderisasi dan peningkatan kapasitas seluruh pengelola jurnal sarjana, dengan mengikutsertakan pengelola jurnal WELFARE.

2. Peningkatan Ketrampilan melalui pelatihan skala Nasional

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu cara untuk mempersiapkan seseorang menghadapi masa depan (Sims, 2002). Bentuk kegiatan dalam pelatihan tersebut berupa orientasi dalam bentuk pendidikan dasar berdasarkan kebutuhan. Bentuk kegiatan pengembangan sumber daya manusia adalah pelatihan. Kedua kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan meningkatkan sikap (Ranupandojo, Heidjrachman & Husnan, 1993). Kedua kegiatan ini serupa, tetapi fokus pada isi materi yang diperoleh. Ketika datang dari orang-orang yang tidak bisa melatih orientasi mereka, ketika datang dari orang-orang yang bisa menjadi lebih kompeten dalam pengembangan sumber daya manusia.

Peningkatan ketrampilan melalui pelatihan pada skala nasional sudah beberapa

kali diikuti oleh para pengelola jurnal Welfare. Baik skala nasional dalam scope peserta dari berbagai perwakilan para Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh kementerian Agama Ataupun skala nasional dalam scope pembicara dan kegiatan yang kualitasnya selevel nasional. Beberapa diantaranya yakni pada tahun sekitar bulan september 2020 di Siadoarjo yakni pelatihan jurnal yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama melalui dana Litapdimas Kementerian agama. Kegiatan ini yakni membahas tentang dua hal yakni mendorong pada kualitas penelitian yakni dengan membangun basis data penelitian secara kredibel dan yang kedua yakni mengenai strategi pengelolaan jurnal secara berkualitas (Solechah, 2021).

3. Motivasi dan Pendampingan Akreditasi

Dalam rangka mendorong kualitas jurnal, para pengurus jurnal dilingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selalu inten melakukan pendampingan akreditasi, pendampingan ini dilakukan oleh rumah jurnal fakultas dan universitas. Seperti yang pernah dilakukan oleh rumah jurnal universitas yakni pada tanggal 29-30 Januari 2020 di Solo. Sebagai bagian dari pengelola editor Welfare Jurnal Ilmu kesejahteraan sosial ikut dalam rangkaian kegiatan workshop peningkatan kualitas jurnal. kegiatan yang diinisiasi oleh rumah jurnal Universitas ini memang secara khusus dalam rangka untuk mendorong dan mengawal para pengelola jurnal dalam meningkatkan kualitasnya melalui akreditasi Solechah, 2021).

Aktivitas pendampingan tersebut juga dilakukan oleh para tim dari rumah jurnal di fakultas dakwah dan komunikasi. Melalui pendekatan personal dan kekeluargaan para tim rumah jurnal fakultas secara intens mengawal dan mendampingi proses-proses dalam mempersiapkan akreditasi. Sesuai dengan napa yang dikatakan oleh Khotibul Umam selaku editor Welfare bahwa dia merasa bersyukur mendapatkan pendampingan dan motivasi secara intens oleh tim rumah jurnal fakultas dan universitas. Dalam menghadapi kendala-kendala para pengelola di Welfare bisa langsung berkonsultasi setiap saat kepada rumah jurnal fakultas (Umam, 2021).

Gagasan dan Ide Melalui Kebebasan Pendapat Dan Pemberian Penghargaan

Strategi pengembangan sumber daya manusia merupakan rancangan untuk meningkatkan kualitas departemen sumber daya manusia. Ada beberapa cara untuk mengembangkan sumber daya manusia, diantaranya (Sudaryanto, 2015). Pertama, Memberikan kesempatan untuk memberikan ide. Ini adalah bentuk keterbukaan

terhadap ide-ide baru dan konstruktif. Mungkin ide-ide yang diungkapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan manajemen majalah. Kedua, Dengan memberikan penghargaan dan hukuman, Anda dapat memotivasi seseorang untuk berkontribusi pada kemajuan buku harian Anda. Syukur yang diberikan merupakan bentuk rasa syukur atas komitmen yang tinggi dan begitu pula sebaliknya. Ketiga, Menemukan berbagai jenis pelatihan merupakan bentuk kesadaran untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan seseorang. Kursus pelatihan yang ditawarkan tidak hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga untuk kepentingan jangka panjang dalam pengelolaan jurnal.

Pengelolaan jurnal adalah bagian dari sebuah tim, dari situ maka dalam melaksanakan aktivitas kerja perlu dilakukan secara bersama-sama. Sebagai jurnal yang berada dalam naungan prodi Ilmu Kesejahteraan social, Ketua prodi adalah bagian dari dewan penasehat yang ditujukan guna memberikan masukan berbagai hal terkait dengan pengelolaan jurnal Welfare. selain itu hal yang paling penting adalah editor in chief dan jajaran editor serta para reviewer sebagai pelaku langsung perlu bekerja bersama dalam rangka mendorong dan meningkatkan kualitas jurnal.

Para dewan redaksi baik dari editor maupun para reviewer perlu melakukan distribusi tugas dalam rangka memaksimalkan dalam pengelolaan jurnal. Editor in chief beserta jajaran dewan redaksi melalui informasi yang disampaikan (Kalamika, 2021) menjelaskan bahwa para dewan redaksi dalam melakukan pengelolaan jurnal selalu terbuka dan memberikan kesempatan kepada setiap pihak yang terlibat untuk memberikan saran-saran dalam pengelolaannya. Melalui komunikasi yang grup whastapp yang ada, para dewan redaksi tebuka untuk menuangkan gagasan dan ide-idenya demi memasukan kualitas jurnal.

“Seperti saya pribadi kadang memberikan masukan tentang naskah yang masuk perlu diseksi ketat”

Dalam upaya meningkatkan pengembangan SDM sekaligus penyemangan para tim pengelola, ada beberapa langkah yang dilakukan melalui pemberian penghargaan. Penghargaan penting dilakukan karena dalam melakukan pengelolaan jurnal butuh konsisten dan ketekunan dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Selain itu tuntutan institusi yang semakin tinggi dalam pengelolaan jurnal dibutuhkan kerja ekstra para pengelola. Melalui informasi yang diberikan Khotibul Umam selaku editor managing

mengatakan bahwa pemberian reward biasanya diberikan kepada para editor, reviewer baik yang berasal dari internal kampus maupun eksternal. Bagi para pengelola tentu diberikan reward dengan memberikan surat keputusan (SK) para tim. Untuk pihak eksternal reviewer mendapatkan alokasi dana yang disediakan prodi yakni 150 rb pernaskah. Selain itu ada mekanisme lain yang disepakati oleh para tim pengelola yakni ada alokasi 300 ribu pernaskah bagi para editor. Bagi para pengelola yang berasal dari internal kampus mekanisme reward melalui skema SK yang dijadikan sebagai beban kerja dosen dan akan dikalkulasi dalam skema remunerasi dalam setiap semester.

Cara ketiga untuk mengembangkan skill adalah dengan memanfaatkan berbagai kursus pelatihan yang merupakan bentuk perhatian untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan. Kursus pelatihan yang ditawarkan tidak hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga untuk kepentingan jangka panjang. Salah satu kursus pelatihan yang mendukung manajemen jurnal adalah meningkatkan keterampilan manajer editor untuk memastikan plagiasi dan kesamaan artikel. Hal ini diperlukan untuk memastikan keaslian setiap artikel yang dikirimkan. Oleh karena itu, salah satu pengelola ikut serta dalam kegiatan Perpustakaan UIN Sunankari Jaga. Kegiatan tersebut adalah Turnitin Application Operations Training yang akan dilaksanakan pada hari Senin, 21 Januari 2020. Materi pelatihan yang diberikan dimaksudkan untuk menjelaskan prinsip dan konsep dasar aplikasi Turnitin, mempraktekkan cara menggunakan aplikasi, dan mengaktifkan user dan password untuk aplikasi tersebut. Fitur ini memungkinkan Anda untuk memeriksa plagiarisme dan kesamaan artikel yang dikirimkan, sehingga mencegah plagiarisme dari semua artikel yang diterbitkan.

Strategi dalam meningkatkan kualitas: Sistem Ketersediaan Artikel dan Mendorong Kualitas Naskah

Salah satu faktor terpenting dalam keberlangsungan jurnal adalah ketersediaan artikel untuk diterbitkan. Ada banyak cara untuk menggunakan istilah rekrutmen disertasi secara umum atau sering, menggunakan disertasi sarjana, memaksimalkan disertasi mahasiswa, dan sebagainya. Metode ini dimaksudkan untuk memastikan ketersediaan artikel dalam semua masalah. Namun, Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki salah satu cara untuk mendapatkan artikel dari berbagai pihak. Hal ini untuk memanfaatkan acara rutin tahunan yang diselenggarakan oleh fakultas dan Prodi.

1. International Da'wah Conference

Tahun 2013 hingga 2014, saat pertama kali diselenggarakan acara dakwah annual conference. acara tahunan yang rutin digelar ini merupakan bagian dari salah satu system yang dibangun dalam rangka mencukupi ketersediaan naskah dan menjaga kualitas naskah. Wakil Dekan 1 mengusulkan agar artikel-artikel yang masuk dapat dijadikan feeder untuk jurnal-jurnal di lingkungan fakultas. Tentunya akan disesuaikan dengan fokus dan ruang lingkup masing-masing jurnal. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Dekan 1, konsep ini diterapkan pada awal kegiatan DACON dan diperkenalkan kembali pada tahun 2020 yang berubah menjadi International Dower Conference (iDACON). Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada semua pembicara untuk mengirimkan artikel terlebih dahulu melalui situs OJS. Setiap artikel yang masuk kemudian disortir dan dikelompokkan berdasarkan topik, dan sesi paralel dijadwalkan.

Melalui kegiatan tersebut, pengelola Welfare menyambut baik kegiatan ini. Seperti yang dijelaskan oleh Idan Ramdani sekali editor jurnal Welfare mengatakan bahwa acara IDACON yang telah diselenggarakan pada 2 tahun ini cukup baik dan memberikan sumbangsih artikel terhadap jurnal Welfare. para pengelola lebih mudah juga dalam melakukan upaya peyeleksian dan menjaga kualitas naskah yang masuk Ketika akan diterbitkan dalam jurnal Welfare. Ada sekitar 4 artikel masuk dalam setiap penyelenggaraan IDACON dan bisa menjadi bahan dalam upaya penjaga konten jurnal. Ada beberapa institusi luar yang telibat dan juga berkintribusi dalam penyumbang naskah didalam jurnal welfare diantaranya dari UIN Jakarta, Poltekkesos Bandung, Universitas Jember, Universitas Indonesia.

2. Annual Conference Social Work

Kegiatan ini adalah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial melalui skema seminar internasional. Kegiatan ini biasa dilakukan oleh prodi dalam setiap tahunnya. Pada tahun 2021 kegiatan ini menggunakan skema baru yakni dengan melakukan conference internasional dengan melibatkan berbagai peneliti, praktisi dan akademisi melalui skema pengiriman naskah artikel bagi para pemateri dan presenter.

Dalam keterangan khotibul umam selaku managing editor sekaligus dikonfirmasi oleh kaprodi bahwa kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021 mampu mendapatkan naskah sekitar 25 artikel dari berbagai perguruan tinggi baik nasional maupun internasional. Adapun salah satu naskah internasional yakni dari

University Sabah Malaysia, McGill University. Sedangkan yang skala nasional yakni dari Universitas Indonesia, Universitas Sumatra Utara, Universitas Jember, Universitas Padjadjaran, Poltekkesos Bandung, UIN Bandung, UIN Jakarta dan beberapa perguruan tinggi lainnya.

Beragam kegiatan menjadi salah satu system baru dalam upaya menjaga ketersediaan naskah bagi jurnal Welfare. Menurut Idan Ramdani selaku editor banyaknya acara conference baik ditingkat fakultas maupun di prodi menjadi berkah tersendiri bagi jurnal Welfare dalam menjaga ketersediaan artikel. Naskah yang masuk melalui acara conference ini kemudian dilakukan beberapa seleksi untuk dapat dipilih sesuai dengan focus dan scope jurnal Welfare. Selain itu penyeleksian juga dilakukan untuk menjaga dan memilah kualitas artikel pada jurnal welfare.

KESIMPULAN

Kajian ini mengidentifikasi beberapa poin penting terkait upaya pengelola jurnal untuk meningkatkan kualitas di Welfare: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial. Hasil kajian ini dapat dibagi menjadi dua bagian: strategi peningkatan keterampilan pengelola jurnal dalam pengoperasian OJS dan peningkatan kualitas artikel. Hasil pertama pada peningkatan keterampilan dalam pengelolaan jurnal yakni melakukan upaya peningkatan kapasitas melalui pelatihan dalam pengeperasian OJS. Melalui pelatihan-pelatihan yang diikuti diharapkan mampu meningkatkan kualitas manajemen OJS pada Welfare jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial. Sebagai upaya peningkatan tersebut pelatihan telah dilakukan baik dalam skala local maupun nasional. Selain itu ada juga upaya melalui pemberian motivasi, pendampingan dan pemberian reward bagi para pengelola dalam menjaga konsistensi pada pengelolaan jurnal.

Temuan lain yakni melalui mekanisme conference yang diselenggarakan oleh fakultas dan prodi merupakan bagian dari upaya menjaga ketersediaan naskah masuk. Dengan mekanisme tersebut selain bisa melakukan seleksi naskah dengan stok yang cukup juga bisa sebagai upaya meningkatkan kualitas naskah yang masuk. Sedangkan temuai terakhir melalui pelatihan dalam melakukan pengoperasian aplikasi Turnitin, sekaligus diberikan fasilitas tersebut, para pengelola mampu menjaga dan menhindari dari naskah-naskah masuk yang mengandung plagiarism.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Izudin, A., Sunan, U., & Yogyakarta, K. (2021). MODEL PENGELOLAAN JURNAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS ARTIKEL. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 8(2), 73–84. <https://doi.org/10.32477/JRM.V8I2.295>
- Admin. (2019a). About. Diambil 14 September 2019, dari mikocakcoy.com website: mikocakcoy.com/#
- Admin. (2019b). Journals Indexed By SINTA. Diambil 14 September 2019, dari ristekdikti.go.id website: <http://sinta2.ristekdikti.go.id/journals>
- Anoesyirwan, A., Madiistriyatno, H., & Mutmainnah, S. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Publikasi Ilmiah Menggunakan Metode Agile. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(2 Desember), 31–39. <https://doi.org/10.34306/ABDI.VII2.99>
- Atan, J., Raghavans, S., & Mahmood, N. H. . (2005). Impact of Training on Employees Job Performance: A Case Study of Malaysian Small Medium Enterprise. *Review of Management*, 5(1), 4–50.
- Bungin, B. (2015). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dama, J., & W.J. Ogi, I. (2018). PENGARUH INOVASI TERHADAP DAN KREATIVITAS TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. MANADO. 6(1), 41–50.
- Harlie, M. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Pemerintah Kabupaten Tabalong di Tanjung Kalimantan Selatan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 10(4), 860–867. Diambil dari <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/473/511>
- Jie, S., & Roger, D. (2006). Training and Management Development in Chinese Multinational Enterprises. *Employee Relations*, 28(4), 342–362.
- JPNN.com. (2020, May). *Publikasi Ilmiah Indonesia Terbanyak di ASEAN, Menristek Bambang Belum Puas* . JPNN.Com. <https://www.jpnn.com/news/publikasi-ilmiah-indonesia-terbanyak-di-asean-menristek-bambang-belum-puas?page=2>
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2021, December). *Data ISSN* . Pusat Nasional ISSN Indonesia LIPI. <https://issn.lipi.go.id/statistik>
- Miles, & Huberman. (1994). *Qualitative Data Analisys*. USA: Sage Publication.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Prenada Media.
- Mutiul Alim, A. (2018). Jurnal Ilmiah Terakreditasi di Indonesia Masih Minim. Diambil 13 September 2019, dari ristekdikti.go.id website: Jurnal Ilmiah Terakreditasi di Indonesia Masih Minim
- Oebaidillah, S. (2018). 2019, Jurnal Ilmiah Indonesia Tertinggi di ASEAN. Diambil 14 September 2019, dari ristekdikti.go.id website: <https://risbang.ristekdikti.go.id/publikasi/berita-media/2019-jurnal-ilmiah-indonesia-tertinggi-di-asean/>
- Ranupandojo, Heidjrachman, & Husnan, S. (1993). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE.
- Samuel Kaengke, A., Tewal, B., & Uhing, Y. (2018). Pengaruh Pengembangan Karir, Pelatihan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Air Manado. *Emba*, 6(1), 341–350.

- Sims, R. (2002). *Organizational Success through Effective Human Resources Management*. Westport CT: Quorum Books.
- SINTA. (2021, December). Data Jurnal Ilmiah Terindek Sinta. <Https://Sinta.Kemdikbud.Go.Id/>. <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>
- Sismulyasih Sb, N. S. S. (2015). PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MANUSKRIP JURNAL ILMIAH MENGGUNAKAN STRATEGI SYNERGETIC TEACHING PADA MAHASISWA PGSD. UNNES. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v4i1.2724>
- Sudaryanto, D. (2015). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melaui Pelatihan. *Forum Diklat*, 04(2), 18–26.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sulaefi. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Terhadap Disiplin Kerja Dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 8–21. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i1.1212>

Wawancara:

- Wawancara dengan Arin Mamlaka Kalamika,
Wawancara dengan Ahmad Izudin,
Wawancara dengan Mustofa,
Wawancara dengan Idan Ramdani,

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas kesempatan dan support untuk melakukan penelitian. Penulis sangat berterima kasih kepada semua asisten peneliti dan para informan atas kontribusi besar mereka untuk memproses semua data yang dikumpulkan selama kerja lapangan. Saya juga ingin berterima kasih kepada editor jurnal ini atas kesempatan untuk melakukan publikasi naskah ini.